

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intelligence Quotient (IQ)* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa kelas XI OTKP di SMK Pasundan 1 Cimahi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tinggi rendahnya tingkat *Intelligence Quotient (IQ)* dalam penelitian ini diukur dengan enam indikator, yaitu: 1) Kemampuan daya tangkap, 2) Kemampuan daya ingat, 3) Kemampuan numerikal, 4) Kemampuan abstraksi ruang, 5) Kemampuan verbal, dan 6) Kemampuan analisis dan sintesis. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat *Intelligence Quotient (IQ)* berada pada kriteria rendah. Persentase rata-rata tertinggi di kategori normal hingga sangat superior pada variabel ini terdapat pada indikator kemampuan daya tangkap dan kemampuan daya ingat. Sedangkan, persentase rata-rata terendah di kategori normal hingga sangat superior terdapat pada indikator kemampuan numerikal.
2. Gambaran tinggi rendahnya tingkat kecakapan berpikir kritis dalam penelitian ini diukur dengan lima indikator, yaitu: 1) Memberikan penjelasan yang sederhana, 2) Membangun keterampilan dasar, 3) Menyimpulkan, 4) Memberikan penjelasan lebih lanjut, dan 5) Mengatur strategi dan taktik. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat kecakapan berpikir kritis siswa berada pada kriteria sedang. Persentase rata-rata tertinggi di kategori tinggi hingga sangat tinggi pada variabel ini terdapat pada indikator membangun keterampilan dasar, sedangkan persentase rata-rata terendah di kategori tinggi hingga sangat tinggi terdapat pada indikator memberikan penjelasan lebih lanjut.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Intelligence Quotient (IQ)* memiliki pengaruh positif yang lemah terhadap kecakapan berpikir kritis siswa. Dengan hal lain apabila tingkat *Intelligence*

*Quotient (IQ)* siswa naik, maka kecakapan berpikir kritisnya pun akan naik. Hal tersebut terjadi karena kedua variabel memiliki hubungan yang searah.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka adapun saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Intelligence Quotient (IQ)* berada pada tingkat rendah. Dalam variabel tersebut nilai indikator dengan persentase rata-rata terendah di kategori normal hingga sangat superior terdapat pada indikator kemampuan numerikal. Hal tersebut patut diperhatikan serta dibutuhkan upaya dalam meningkatkan kemampuan numerikal siswa antara lain seperti memberikan latihan numerik, karena pada dasarnya kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu dapat terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan dibantu oleh latihan, pembelajaran, dan pendidikan yang baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kecakapan berpikir kritis berada pada tingkat sedang. Dalam variabel tersebut nilai indikator dengan persentase rata-rata terendah di kategori tinggi hingga sangat tinggi terdapat pada indikator memberikan penjelasan lebih lanjut. Hal tersebut patut diperhatikan serta dibutuhkan upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan lebih lanjut yaitu dengan memberikan latihan dan tugas terarah kepada siswa.
3. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai *Intelligence Quotient (IQ)* dan Kecakapan Berpikir kritis, diharapkan untuk melakukan pra penelitian yang lebih variatif serta dapat menjangkau jumlah responden yang lebih banyak lagi agar mampu mewakili faktor lainnya yang tidak tercantum dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan untuk memastikan kondisi responden layak dan siap akan tes yang dilakukan.